

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan lakon “eMBeRR” yang dibawakan oleh ludruk PPST Kota Malang. Data tersebut kemudian disusun dan dijabarkan sesuai dengan fakta. Selanjutnya, data yang telah tersusun dianalisis menggunakan teori drama konvensional barat, yaitu teori analisis struktur dan tekstur pertunjukan oleh Kernodle. Analisis struktur dan tekstur Kernodle terbagi menjadi 2 bagian, yaitu analisis struktur meliputi plot, penokohan, tema dan analisis tekstur meliputi dialog, suasana, spektakel.

Analisis struktur dan tekstur lakon “eMBeRR” oleh ludruk PPST Kota Malang serta tinjauan struktur pertunjukan ludruk konvensional yang telah dijelaskan dan dianalisis pada bab sebelumnya, merupakan penjabaran dari penelitian struktur dan tekstur lakon “eMBeRR” yang dibawakan oleh ludruk PPST Kota Malang. Analisis tersebut juga menunjukkan bahwa struktur pertunjukan lakon “eMBeRR” yang dibawakan oleh ludruk PPST Kota Malang telah mengalami perubahan dari struktur pertunjukan ludruk konvensional. Perubahan itu terdapat pada : penari *Remo* hanya menari tanpa menyanyikan *Kidungan* atau *Jula-juli*, adegan atraksi *Bedayan* ditiadakan serta adegan *Dagelan* dan lakon ludruk digabungkan. Hal itu terjadi karena faktor durasi waktu dalam festival yang terbatas.

Tujuan perubahan itu agar pertunjukan menjadi lebih padat namun tetap dapat diterima masyarakat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis struktur

dan tekstur tersebut telah menjawab masalah bagaimana struktur dan tekstur lakon “eMBeRR” yang dibawakan oleh ludruk PPST Kota Malang ini. Hasil analisis struktur dan tekstur lakon “eMBeRR” tersebut dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti ludruk berikutnya.

B. Saran

Saran-saran yang ingin disampaikan penulis kepada peneliti ludruk berikutnya setelah mendapatkan hasil dari penelitian struktur dan tekstur lakon “eMBeRR” yang dibawakan oleh ludruk PPST Kota Malang ini, adalah sebagai berikut :

1. Agar peneliti ludruk berikutnya dapat melihat analisis struktur dan tekstur lakon “eMBeRR” yang dibawakan oleh ludruk PPST Kota Malang ini.
2. Agar peneliti ludruk berikutnya dapat melihat perubahan yang terjadi pada lakon “eMBeRR” yang dibawakan oleh ludruk PPST Kota Malang ini.

Peneliti ludruk berikutnya diharapkan bisa menemukan inovasi terbaru dari sebuah pertunjukan yang berusaha beradaptasi dengan konteks dimana ia diciptakan saat ini. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti ludruk berikutnya perlu memperhatikan hal-hal berikut ini :

1. Perlunya mendalami berbagai macam teori analisis pertunjukan sebelum penelitian dimulai.
2. Perlunya mendalami berbagai macam sumber bacaan tentang struktur pertunjukan ludruk konvensional.
3. Jadwal pelaksanaan proses awal hingga akhir penelitian sebaiknya dibuat secara rinci, jelas dan disusun untuk dipatuhi.

4. Apabila mengalami kendala saat di lapangan, sebaiknya segera menghubungi dosen pembimbing untuk meminta solusi yang tepat.

Semoga saran tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat penelitian yang lebih baik.



KEPUSTAKAAN

- Anirun, Suyatna. 1998, "Menjadi Aktor" Pengantar Kepada Seni Peran Untuk Pentas dan Sinema. Bandung: Rekamedia Multiprakarsa.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012, "Drama" Sejarah, Teori, dan Penerapannya. Yogyakarta: Javakarsa media.
- Harymawan, RMA. 1988, "Dramaturgi". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- H.S, Sunaryo. dkk. 1997, "Perkembangan Ludruk di Jawa Timur" Kajian dan Analisis Wacana. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kasemin, Kasiyanto. 1999, "Ludruk Sebagai Teater Sosial" Kajian Kritis Terhadap Kehidupan, Peran dan Fungsi Ludruk Sebagai Media Komunikasi. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kernodle, George. Kernodle, Portia. 1978, "Invitation to the Theatre Brief Second Edition". New York: Harcourt Brace Javanovic. Inc.
- Sahid, Nur. 2008, "Sosiologi Teater". Yogyakarta: Prastista.
- Soedarsono, R.M. 1999, "Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa". Bandung: MSPI bekerja sama dengan kuBuku.
- Soemanto, Bakdi. 2002, "Godot Di Amerika Dan Indonesia" Suatu Studi Banding. Jakarta: PT Grasindo.
- Strauss, Anselm. Corbin, Juliet. 2003, "Dasar-dasar Penelitian Kualitatif". Terj. Muhammad Shodiq, Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyanto, (Ed). Henri. 2004, "Kidungan Ludruk". Kabupaten Malang: Pemerintah Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Widya Wacana Nusantara (Wicara) Padhepokan Sastra Tan Tular.
- Yudiaryani. 2002, "Panggung Teater Dunia" Perkembangan dan Perubahan Konvensi. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

Narasumber

Bayu Kresna Murti, S.Pd, 27 tahun, Segenggeng No.163 RT 16 RW 04
Pakisaji-Kabupaten Malang-Jawa Timur.